

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tanaman Krisan (*Chrysanthemum morifolium*) merupakan salah satu jenis tanaman florikultura berupa bunga potong dan bunga hias yang cukup digemari di pasar lokal maupun internasional. Tanaman Krisan atau yang sering disebut dengan Bunga Krisan termasuk dalam 10 jenis bunga komersial dan menempati posisi kedua setelah Bunga Mawar, serta menempati posisi ketiga sebagai 3 tanaman bunga paling penting (Nxumalo dan Wahome, 2010). Tidak hanya sebagai tanaman hias yang digemari hanya untuk pajangan saja, Krisan sering dimanfaatkan sebagai tanaman obat tradisional atau biofarmaka untuk mengobati batuk, nyeri perut, sakit kepala akibat peradangan sinusitis dan sesak nafas. (Mulyatna, 2011)

Potensi kegemaran atas Krisan semakin meningkat dari tahun ke tahun sehingga dapat dijadikan sebagai suatu komoditas ekspor yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Oleh karenanya membudidayakan Krisan merupakan sebuah prospek yang baik. Setiap hal yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi tentu memiliki standar yang harus dipenuhi, termasuk juga pada Krisan. Krisan akan semakin memiliki nilai tinggi bila memenuhi beberapa syarat, diantaranya ialah panjang tangkai, bunga yang mekar sempurna hingga penampilan yang segar. Krisan termasuk jenis tanaman hari pendek atau didefinisikan sebagai tanaman yang membutuhkan cahaya selama 12 jam per hari atau kurang untuk pertumbuhan reproduktifnya, dan membutuhkan cahaya 14 jam per hari atau lebih untuk pertumbuhan vegetatifnya (Nxumalo dan Wahome, 2010). Sedangkan

Indonesia sebagai negara yang beriklim tropis dan memiliki dua musim mengakibatkan Krisan yang dihasilkan oleh petani Indonesia memiliki mutu yang cukup rendah, dan memiliki nilai ekonomi yang tergolong rendah. Oleh karena itu, petani Krisan di Indonesia kerap kali mensiasati pertumbuhan Krisan dengan membuat cahaya buatan untuk menunjang fotoperioditas Krisan agar panjang tangkai dan pembungaan Krisan seragam dan normal.

Perkembangan ilmu pengetahuan di bidang budidaya membuat petani juga tidak kehabisan akal untuk tetap membudidayakan Krisan meski di lahan yang tidak sesuai. Salah satu cara yang digunakan oleh petani Krisan ialah dengan menambahkan zat pengatur tumbuh. Dengan ditamhkannya zat pengatur tumbuh pada tanaman dengan dosis baik (tertakar) dan sedikit dapat mendukung, menghambat dan dapat mengubah proses fisiologi tanaman (Abidin, 1993). Zat pengatur tumbuh sendiri pada dasarnya memiliki sifat retardan atau dapat menekan pertumbuhan tanaman agar pertumbuhan tanaman tidak terlalu tinggi dan tidak rentan untuk rebah (Wattimena, 1988). Retardan juga bisa untuk menghambat sintesis Giberelin pada tanaman (Salisbury dan Ross, 1995).

Salah satu jenis zat pengatur tumbuh yang cukup banyak digunakan petani ialah Paclobutrazol. Penggunaan Paclobutrazol ini diharapkan dapat menghambat pertumbuhan vegetatif Krisan sehingga meminimalisir pemanfaatan hasil fotosintesis untuk pemanjangan tangkai tanaman yang mengakibatkan tanaman memiliki diameter batang yang lebih besar (Kwon dan Yim, 1986). Selain itu, Paclobutrazol juga memiliki kemampuan untuk menurunkan sintesis giberelin yang diharapkan dapat mempercepat pembungaan (Sakhidin dan Suparto, 2011)

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh kualitas cahaya terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman Krisan ?
2. Bagaimana pengaruh pengaplikasian Paclobutrazol terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman Krisan ?
3. Apakah terjadi interaksi antara kualitas cahaya dan aplikasi Paclobutrazol terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman Krisan ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh kualitas cahaya pada tanaman krisan
2. Untuk mengetahui pengaruh pengaplikasian zat Paclobutrazol pada tanaman krisan
3. Untuk mengetahui ada tidaknya interaksi antara kualitas cahaya dan aplikasi Paclobutrazol

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan referensi penelitian selanjutnya, mendukung pertanian organik yang ramah lingkungan, menjadi kajian bagi petani yang berfokus pada budidaya tanaman krisan.